

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga suatu peranan yang sangat kompleks dengan banyak komponen dan bagaimana itu dikelola. Berolahraga semakin penting seiring waktu. Menurut (Jumaking, 2020), olahraga tidak hanya membantu bangsa menjadi lebih sehat secara fisik, melainkan juga membentuk personalitas manusia yang pada akhirnya menjadikan warga negara lebih baik.

Pendidikan tentang jasmani, olahraga, serta kesehatan berfokus pada 3 domain pendidikan utama: psikomotor, afektif, serta kognitif. Ini menciptakan program pendidikan lainnya sepadan. Tetapi, pengembangan ranah psikomotor yang umumnya berhubungan dengan tujuan menaikkan kebugaran jasmani serta keahlian gerakan anak ialah suatu yang membedakan Pendidikan Jasmani, Olahraga, serta Kesehatan dari program pembelajaran lain. Pembelajaran jasmani, olahraga, serta kesehatan terus meningkatkan aspek afektif, kognitif serta psikomotor. (Aguss, 2020).

Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan jasmani serta kesehatan yakni proses pembelajaran yang direncanakan secara sistematis dengan sasaran meningkatkan serta mengelaborasi aspek organik, neuromuskular, perceptual, kognitif, dan emosional siswa. (Majid, 2015).

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat terkenal di dunia. Sudah banyak berubah dari bentuk nya yang paling awal hingga bentuk nya yang sekarang, yang

sangat sukai oleh banyak orang, termasuk anak-anak, dewasa, orang tua, hingga wanita dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Ini disebabkan oleh pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jikalau kita melihat perubahan zamannya, sepak bola dari tahun ke tahun terus berubah pesat juga tingkat keterampilan khusus terus sukses. (Indra & Marheni, 2020).

Pada dasarnya, sepak bola adalah olahraga beregu yang membutuhkan keterampilan gerakan individu yang matang untuk dapat bermain dengan baik. Semakin baik keterampilan individu seperti *passing*, kontrol, *dribel*, dan *shooting*, semakin mudah bagi anak-anak mencapai prestasi yang lebih baik dalam sepak bola. Untuk bermain sepak bola dengan baik, perlu melaksanakan gerakan teknik dasar dengan baik pula. Gerakan teknik dasar yang dilakukan dengan baik akan memberikan efisiensi kerja dan efektivitas gerakan yang baik pula (Indra & Marheni, 2020).

Latihan *passing* dengan menggunakan target adalah salah satu komponen kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respons latihan. Latihan ini dirancang untuk melatih siswa atau atlet dalam mengukur tingkat ketepatan dalam melakukan *passing* dalam permainan sepak bola. (Muta'al & Komaini, 2019).

Kurangnya pengetahuan pemain tentang teknik dasar yang benar dalam permainan sepak bola, terutama di lingkungan pendidikan formal, menjadi salah satu faktor penghambat dalam mengembangkan pemain sepak bola yang berbakat. Di lapangan, kombinasi berbagai teknik dan gerakan yang dimiliki oleh setiap pemain sangat penting dalam menguasai bola dan meraih kemenangan. Namun, masalah

terbesar yang dihadapi oleh pemain adalah kurangnya latihan yang memadai untuk meningkatkan kemampuan mereka. (Muhammad Khoirul Huda et al., 2021).

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pendidik tidak hanya harus memberikan materi pelajaran, tetapi mereka juga harus tahu bagaimana masing-masing siswa mempunyai karakter yang berbeda, sehingga pendidik dapat membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakter mereka. Observasi awal menunjukkan bahwa guru olahraga sepak bola di kelas V A SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara sering melakukan *passing* arah yang salah karena pandangan mata dan posisi tubuh yang buruk. Berdasarkan pengamatan penulis di SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara, terdapat banyak siswa dan siswi yang kurang tepat dalam melakukan *passing* ke sasaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa akan lebih efektif jika pembelajaran *passing* sepak bola dengan menggunakan target dilakukan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba memberikan modifikasi pada latihan *passing* dengan menggunakan target sebagai upaya mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian skripsi dengan tujuan untuk mengetahui hasil penerapan modifikasi latihan *passing* sepak bola dengan menggunakan target.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Masalah yang telah dijelaskan sebelumnya akan menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini akan berusaha meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola dengan menggunakan target. penelitian ini akan dilakukan pada siswa yang berada di kelas V A di SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan mengacu pada judul penelitian "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Sepak Bola dengan Menggunakan Target Pada Siswa Kelas V A SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara", permasalahan yang menjadi fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan menggunakan target dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola bagi siswa kelas V A di SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan menggunakan target pada siswa kelas V A di SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat praktis dan teoritis. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan pengetahuan, pengalaman, dan informasi baru tentang cara meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepak bola pada siswa kelas V A SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara dengan menggunakan target.
- b. Menjadi dasar untuk penelitian lanjutan tentang peningkatan keterampilan gerak dasar dalam cabang olahraga sepak bola.

2. Manfaat Secara Praktis:

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* pada cabang olahraga permainan sepak bola.
- 2) Memahami pentingnya latihan *passing* melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan target untuk meningkatkan kemampuan dalam melatih gerak dasar *passing* pada olahraga permainan sepak bola.
- 3) Mengambil nilai-nilai positif seperti keberanian, kepercayaan diri, kesehatan, kreativitas, dan pengalaman tumbuh kembang pada siswa kelas V A SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara.

b. Manfaat bagi Peneliti:

- 1) Memberikan informasi kepada pelatih atau guru tentang cara meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada cabang olahraga sepak bola.
- 2) Menjadi pengetahuan untuk mengidentifikasi penyesuaian kegiatan pembelajaran olahraga sepak bola dengan menggunakan target guna memperbaiki gerak dasar *passing*.
- 3) Memberikan informasi kepada mahasiswa jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi tentang berbagai macam kegiatan latihan yang melibatkan penggunaan target.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi pengembangan pengetahuan dan praktik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepak bola pada siswa kelas V A SDN Rawa Badak Selatan 01 Jakarta Utara, serta memberikan sumbangan dalam penelitian dan pembelajaran olahraga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari masalah dalam pengertian istilah yang digunakan dan memastikan tidak ada penyimpangan dari tujuan penelitian. Berikut adalah definisi operasional untuk beberapa istilah yang relevan dalam penelitian ini:

1. Hasil Belajar:

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat dasar dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Nurrita, 2018). Dari beberapa pengertian mengenai hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa perubahan tingkah laku seseorang setiap individu ada penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan dalam pribadi manusia yang seutuhnya.

2. *Passing*:

Passing adalah kemampuan mengoper bola dari satu pemain ke pemain lainnya, dilakukan dengan ketelitian yang tinggi. Dalam sepak bola, *passing* bersiap untuk menyerang dan mencetak gol. Juga digunakan untuk membalikkan bola karena kesalahan dan membersihkan dengan menyapu bola-bola berbahaya di area penalti atau ketika berusaha menahan serangan dari lawan dan membela diri. (Irfan et al., 2020).

3. Sepak Bola:

Menurut Darmawan (2020), sepak bola adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dan masing-masing tim berusaha mencetak gol sebanyak-banyaknya ke

gawang lawan dan berusaha menyelamatkan gawang timnya agar bola tidak jatuh. Tim yang dapat mencetak gol terbanyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90 menit) menang. Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer di seluruh dunia. Semua kalangan dan golongan ingin bermain sepak bola dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua di seluruh dunia yang ingin bermain sepak bola.